

## ABSTRAK

**Innayatul Hidayah, 2016.** Implementasi Model *Open Ended Learning* pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016

**Kata Kunci :** Model *Open Ended Learning*, pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan Islam sebagai proses penyadaran menghendaki sebuah sistem pendidikan yang dialogis, bukan sistem pembelajaran ala bank (*banking education*). Melalui pendidikan yang dialogis, peserta didik sejak semula sudah terasah untuk mencurahkan pikiran-pikirannya dalam menganalisis pengalaman atau realitas sosial yang mengitarinya. Kini para guru mulai menyadari akan pentingnya pembelajaran dengan mengadakan inovasi model pembelajaran, salah satunya melalui model pembelajaran *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Implementasi model *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus (2) Respon peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *Open Ended Learning* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus (3) Faktor pendukung dan penghambat implementasi model *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data dikumpulkan kemudian dianalisis secara interaktif dan berlangsung terus menerus, meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Model *Open Ended Learning* pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus diimplementasikan oleh guru Akidah Akhlak dengan cara memberikan persoalan atau permasalahan terbuka kepada setiap peserta didik untuk diselesaikan secara bebas dengan beragam jawaban. Kemudian peserta didik dikelompokkan oleh guru untuk mendiskusikan persoalan terbuka tersebut sehingga diperoleh jawaban yang dianggap paling tepat untuk selanjutnya dipresentasikan oleh peserta didik di depan kelas dan dikonfirmasi oleh guru (2) Respon peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan model *Open Ended Learning* di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus menunjukkan respon baik dimana peserta didik merasa senang karena diberi kebebasan dalam menjawab persoalan tentang materi Akidah Akhlak. Namun di satu sisi mereka mengalami kesulitan menyatukan perbedaan pendapat saat mendiskusikan persoalan tersebut (3) Faktor pendukung implementasi Model *Open Ended Learning* pada pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yaitu latar belakang pendidikan guru, profesionalitas guru, kesiapan fisik dan psikis peserta didik, motivasi orang tua peserta didik dan fasilitas ruang kelas yang representatif. Adapun faktor penghambatnya yaitu kesulitan guru dalam pengelolaan kelas, sikap pasif peserta didik, minimnya fasilitas buku paket dan media teknologi dalam pembelajaran.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>